

DAFTAR PUSTAKA

1. Wulandari, H., dkk. (2022). Asuhan kebidanan komprehensif pada ibu hamil dengan penerapan asuhan kebidanan komplementer terintegrasi. *Jurnal Kebidanan Manna*, 1(1), 29–42.
2. Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. (2023). *Standar Pelayanan Kebidanan*. Jakarta: Kemenkes RI.
3. Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. (2023). *Profil Kesehatan Indonesia Tahun 2022*. Jakarta: Kemenkes RI.
4. Pudiastuti, R. D. (2021). *Asuhan Kebidanan pada Kehamilan Normal dan Patologis*. Yogyakarta: Nuha Medika.
5. Prawirohardjo, S. (2020). *Ilmu Kebidanan* (Edisi ke-4). Jakarta: PT Bina Pustaka Sarwono Prawirohardjo.
6. Sitawati, S., dkk. (2023). *Diagnostik Asuhan Kebidanan pada Kehamilan dengan Permasalahannya*. Jakarta: Nuansa Fajar Cemerlang.
7. Sapari, S., & Nurhayati, N. (2023). Asuhan kebidanan antenatal pada ibu hamil risiko tinggi. *Jurnal Kebidanan Indonesia*.
8. Martina, R. S. (2021). Asuhan kebidanan pada masa hamil, bersalin, nifas, bayi baru lahir, dan keluarga berencana di praktik mandiri bidan. Poltekkes Kemenkes Medan.
9. Fitriani, F., Sundari, S., & Kurnaesih, E. (2022). Asuhan kebidanan antenatal pada ibu hamil risiko tinggi. *Window of Midwifery Journal*.
10. Fitriani, D., Kurniasari, D., Sunarsih, S., Martini, M., et al. (2022). *Asuhan Kebidanan Kegawatdaruratan Maternal dan Neonatal*. Penerbit Tahta Media.
11. Ziya, A., & Putri Damayanti, D. (2021). Faktor risiko komplikasi kehamilan dan persalinan pada ibu hamil risiko tinggi. *Jurnal Kesehatan Reproduksi*.
12. Inayah, N., et al. (2021). Pelaksanaan continuity of care dalam asuhan kebidanan komprehensif. *Jurnal Midwifery Update*.
13. Wahyuni, S., et al. (2023). Faktor yang memengaruhi keberhasilan asuhan kebidanan berkelanjutan pada ibu hamil risiko tinggi. *Jurnal Kesehatan Masyarakat*.

14. Mintaningtyas, D., et al. (2023). Hubungan kunjungan antenatal dengan luaran maternal dan neonatal. *Jurnal Kebidanan*.
15. Subiastutik, E., & Maryanti, D. (2022). Asuhan kebidanan pada ibu dengan risiko abortus berulang. *Jurnal Ilmu Kebidanan*.
16. Patel, N., et al. (2024). TORCH infection and the enigma of anomalous fetal development: Pregnancy puzzles. *Cureus*, 16(1), e51534.
17. Pesch, M. H., et al. (2024). Intrauterine fetal demise, spontaneous abortion and congenital cytomegalovirus: A systematic review. *Viruses*, 16(10), 1552.
18. Acta Tropica. (2025). ToRCH pathogens-induced histopathological changes in placental tissues and associated post obstetric complications. *Acta Tropica*.
19. Singh, M., et al. (2024). Autoimmune diseases and adverse pregnancy outcomes: An umbrella review. *BMC Medicine*, 22, 94.
20. Laijawala, R. A. (2024). Recurrent pregnancy loss: Immunological aetiologies and associations with mental health. *Brain, Behavior, and Immunity Health*.
21. Guan, D., et al. (2024). Immunologic insights in recurrent spontaneous abortion: Molecular mechanisms and therapeutic interventions. *Biomedicine & Pharmacotherapy*, 177, 117082.
22. Li, X., et al. (2026). Recurrent pregnancy loss and thyroid autoimmunity: A review of mechanisms and clinical management. *Journal of Reproductive Immunology*.
23. Ramadhani, F., dkk. (2024). Faktor-faktor yang memengaruhi keberhasilan persalinan normal pada ibu hamil risiko tinggi. *Jurnal Kebidanan Nasional*.
24. Syalfina, A., dkk. (2021). Asuhan kebidanan persalinan normal berbasis evidence based practice. *Jurnal Kebidanan Indonesia*.
25. Rohmawati, I. (2020). *Asuhan Kebidanan Nifas dan Menyusui*. Yogyakarta: Pustaka Baru Press.
26. Syafrudin, N. B., & Galaupa, R. (2024). Pendampingan ibu nifas dalam meningkatkan keberhasilan menyusui. *Jurnal Kesehatan Ibu dan Anak*.
27. Nababan, E., & Mayasari, M. (2024). Faktor yang memengaruhi pemulihan ibu pada masa nifas. *Jurnal Keperawatan dan Kebidanan*.

28. Pratiwi, D., et al. (2021). Hubungan pemberian ASI eksklusif dengan pertumbuhan bayi usia 0–6 bulan. *Jurnal Kesehatan Anak*.
29. Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. (2024). *Profil Kesehatan Indonesia Tahun 2023*. Jakarta: Kemenkes RI.
30. Tambunan, Y. (2023). Asuhan kebidanan bayi baru lahir normal. *Jurnal Neonatal Indonesia*.
31. Timisela, M., et al. (2023). Pemantauan tumbuh kembang bayi baru lahir melalui kunjungan neonatus. *Jurnal Kesehatan Anak*.
32. World Health Organization. (2024). *Trends in Maternal Mortality 2000–2023*. Geneva: WHO.
33. United Nations Population Fund. (2024). *State of World Population 2024*. New York: UNFPA.
34. Indrasari, N., et al. (2023). Efektivitas konseling keluarga berencana terhadap pemilihan kontrasepsi pascasalin. *Jurnal Kebidanan*.
35. Mudalifah, S., & Futriani, A. (2024). Faktor yang memengaruhi pemilihan kontrasepsi jangka panjang pada ibu pascapersalinan. *Jurnal Kesehatan Reproduksi*.
36. Novarianda, D., et al. (2023). Hubungan pengetahuan ibu dengan penggunaan kontrasepsi pascapersalinan. *Jurnal Ilmu Kesehatan*.
37. Jarde, A., Lewis-Mikhael, A. et al. (2018). Pregnancy outcomes in women taking probiotics or prebiotics: A systematic review and meta-analysis. *BMC Pregnancy and Childbirth*, 18(1), 14.
38. Zeng, L., , et al. (2024). *Efficacy and safety of gut microbiota-based therapies in autoimmune and rheumatic diseases: A systematic review and meta-analysis of 80 randomized controlled trials*. *BMC Medicine*, 22, 110.
39. Symonds, N. E., et al. (2023). *Risk factors for postpartum maternal mortality and hospital readmission in low- and middle-income countries: A systematic review*. *BMC Pregnancy and Childbirth*, 23(1), 303.
40. Bolling, K. R., et al. (2023). *Utilisation, effectiveness, and safety of immediate postpartum intrauterine device insertion: A systematic literature review*. *BMJ Sexual & Reproductive Health*, 49(2), e1.